

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terletak di daerah tropis yang hanya mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, sehingga Indonesia sering mengalami hujan dengan berbagai macam skala, dari skala hujan lebat, skala hujan sedang dan skala hujan ringan. Musim hujan di Indonesia masih mendapatkan sinar matahari sepanjang waktu, yang merupakan elemen penting untuk pertanian. Indonesia merupakan negara agraris yang mempunyai luas baku lahan pertanian 8,08 juta hektare pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2015).

Berbagai macam bentuk pertanian di Indonesia tidak mengacu pada sawah tetapi ada juga tegalan dan pekarangan. Terdapat beberapa buah yang masih digolongkan dalam tanaman biofarmaka yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh dan obat-obatan. Buah mengkudu ini mempunyai kadar yang cukup baik untuk pengobatan darah tinggi atau hipertensi. Buah mengkudu termasuk keluarga kopi-kopian yang berasal dari wilayah Asia Tenggara hingga ke Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2015 luas panen dan produksi buah mengkudu mencapai 639.614 kg dan 5.637.074 kg (Badan Pusat Statistik, 2015).

Potensi yang besar pada buah biofarmaka ini mendapatkan perhatian besar dari pemerintah desa maupun pelaku usaha. Pengembangan dan pengelolaan mulai dari sektor hulu dan hilir, mencakup semua elemen dari pemilihan tanah, bibit, produksi, pasca panen hingga ke pemasaran produk. Pemanfaatan mengkudu secara tradisional banyak hingga ke pemasaran produk sebagai obat luka, sariawan, sakit gigi dan hipertensi.

Mengkudu sejauh ini hanya sebagai tanaman biofarmaka yang di olah secara tradisional. Buah mengkudu sendiri adalah buah yang jarang di olah dan jarang di minati oleh masyarakat karena aromanya dan rasanya yang kurang sedap untuk di nikmati. Sedikit masyarakat yang mengetahui manfaat dan cara memproduksi buah mengkudu. Di Indonesia sendiri untuk pengolahan buah mengkudu sangatlah jarang dan susah di temui, padahal buah mengkudu akan berbuah lebat ketika musim hujan tiba sehingga buah mengkudu dibiarkan sampai membusuk.

Desa Karangsemi, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk yang memiliki luas wilayah 343,84 hektar. Mayoritas warga disini bekerja sebagai petani berbagai tanaman dari padi, jagung, bawang merah dan buah-buahan. Warga juga bertani di pekarangannya sendiri terdapat beberapa tanaman biofarmaka salah satunya buah mengkudu, namun masih kurang maksimal untuk pengolahannya sendiri yang terkadang tidak dimanfaatkan dan dibiarkan seperti tanaman liar dipekarangan serta membiarkan buahnya hingga membusuk. Organisasi kemasyarakatan desa yaitu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan

Keluarga) berperan aktif untuk memberdayakan dan memanfaatkan tanaman mengkudu tersebut dengan tujuan pemanfaatan dan kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan keterampilan dalam bidang obat-obatan.

Buah mengkudu dikelola dengan inovatif oleh ibu-ibu PKK dengan menjadikan olahan kopi. Produksi kopi mengkudu di Desa Karangsemi masih mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan proses pemilihan buah saat panen, alur proses hingga penjualan. Lahan khusus untuk tumbuhan mengkudu sendiri belum tersedia sehingga pemilihan buah yang siap dipanen sedikit mengalami kendala, karena pemilihan atau pemanenan buah masih mencari di pekarangan belakang rumah warga. Permasalahan lahan yang belum tersedia pengelola dihadapkan dengan perihal ijin produk dari BPOM dan label halal yang sulit dan mahal ongkosnya, sehingga dari segi penjualan belum maksimal dan belum berani untuk melebarkan sayap penjualan. Banyak masyarakat yang belum mengerti manfaat kopi mengkudu dan ciri khas rasa mengkudu ketika diolah menjadi kopi, dikarenakan ijin yang masih berjalan, tidak tau cara pengolahan dan kurang berani mempromosikan produk.

Peneliti mencoba membantu masyarakat melalui usulan rancangan suatu model dari metaproduksi hingga penjualan kopi mengkudu dengan memecahkan masalah yang sulit untuk di identifikasikan atau belum terstruktur dengan baik Metode *Soft System Methodology* sendiri merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk merancang usulan perbaikan pada suatu sistem. Menurut (Novani, Putro and Hermawan, 2014) dalam penelitian dapat digunakan untuk menyusun pemikiran dalam masalah yang kompleks, ini terdiri dari aktivitas manusia karena melibatkan banyak pemangku kepentingan dan masing-masing memiliki sudut pandang, minat dan kepercayaan yang berbeda.

Soft System Methodology dilakukan dengan melalui lima tahapan, dimana tahap pertama dilakukan dengan melakukan identifikasi sistem dan identifikasi masalah, tahap kedua melakukan perancangan *rich picture* diagram, tahap ketiga melakukan perancangan *root definition*, tahap keempat melakukan perancangan model konseptual dan tahap kelima melakukan perbandingan model aktual dengan activity model (Prosesdebatng). Metode kedua digunakan sebagai usulan perbaikan yang dilakukan dengan Simulasi Sistem Dinamis yang merupakan salah satu model untuk mendapatkan cara yang efektif dan efisien dari segi produktivitas dan mendeteksi pemecahan masalah (Sriwana, Saryatmo and Saputra, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi hal-hal yang melatarbelakangi penelitian ini maka ada beberapa persoalan yang merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya waktu panen buah mengkudu karena pengambilan buah dari perkarangan warga untuk pembuatan kopi mengkudu di Desa Karangsemi, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk.
2. Permasalahan yang ada dalam alur proses dari metaproduksi sampai pemasaran sehingga meningkatkan profit produk kopi mengkudu di Desa Karangsemi, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk.
3. Merancang perbaikan produktivitas kopi mengkudu yang ada di Desa Karangsemi, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aspek-aspek keberlanjutan usaha agrobisnis mengkudu dalam usaha kopi mengkudu menggunakan SSM (*Soft System Methodology*).
2. Mengidentifikasi faktor-faktor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik dalam produksi kopi mengkudu yang ada di Desa Karangsemi menggunakan sistem dinamis.
3. Memberikan usulan rancangan perbaikan dalam peningkatan produktivitas pengelola kopi mengkudu dengan menggunakan sistem dinamis.

1.4 Manfaat Penelitian

Upaya dalam memenuhi harapan dan tujuan, serta manfaat penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola
Memberikan informasi tentang kondisi produksi dan mengetahui naik turunnya produksi ataupun provit dalam penjualan sehingga menjadi evaluasi untuk strategi proses produksi berikutnya.
2. Bagi Penulis
Menerapkan ilmu yang di dapat dari akademik untuk di implementasikan di lapangan.
3. Bagi Pihak Lain
Menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji bidang kajian serupa.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan tentang kopi mengkudu sangatlah luas dan kompleks jika dibahas secara keseluruhan, sehingga adanya pembatas masalah agar

permasalahan tersebut dapat lebih spesifik dan tidak melebar dari pokok permasalahan. Berikut merupakan ruang lingkup dari penelitian yaitu :

1. Data penelitian yang dimulai dari proses awal hingga produk jadi di wilayah Desa Karangsemi, Kecamatan Gondang, Kab Nganjuk.
2. Data untuk perancangan model simulasi menggunakan data sekunder dari pihak terkait.
3. Data yang diambil adalah data penjualan, harga produk, produk yang dihasilkan perbulan selama 1 tahun, jumlah pekerja, biaya operasional produksi.
4. Penelitian dan perancangan model simulasi dilakukan sesuai lokasi penelitian di Desa Karangsemi, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk.
5. Waktu dan tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai dari Agustus 2019 – November 2019 di Desa Karangsemi, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk tugas akhir diantaranya pembagian dan pembahasan dari masing-masing bab dalam sistematika penulisannya, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang kondisi terkini mengenai permasalahan, hal-hal yang melatarbelakangi pengambilan masalah yang terjadi pada petani kopi mengkudu di Desa Karangsemi, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk berdasarkan identifikasi tingkat permasalahan, menganalisa masalah-masalah yang terjadi faktor-faktor pengaruh dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan , ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan secara umum pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori atau materi-materi secara rinci baik dalam buku, jurnal-jurnal terkait, pendapat para ahli serta penelitian terdahulu dengan permasalahan yang relevan sebagai referensi dalam pembahasan masalah yang dapat mendukung serta menunjang proses penelitian dan penulisan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang tata cara pengambilan data penelitian dengan metode apa saja yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV PROSES PRODUKSI

Merupakan bab yang di dalamnya memuat tentang pengumpulan data yang sudah diteliti yang selanjutnya data diolah untuk menemukan hasil yang diinginkan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini membahas analisa dan pembahasan data penelitian, pengkajian data, analisis sistem dinamis, perancangan model simulasi dan usulan model produktivitas dari hasil penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai kesimpulan ataupun intisari dari penelitian berdasarkan pada penyelesaian masalah yang dilakukan serta saran-saran sebagai koreksi untuk pengembangan.